

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitaian dan pembahasan tentang pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap rasa nyaman nyeri pada pasien post operasi fraktur femure sinistra di Alamanda 1 RSUD Sleman, dapat disimpulkan, Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua pasien.

1. Data yang didapatkan pada pasien Tn "I" dan Ny "W" mengalami post operasi fraktur femur sinistra yang dilakukan implant plate. Dilakukan asuhan keperawatan yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur bedah : patah tulang)
2. Penerapan teknik relaksaasi nafas dalam pada pasien Tn "I" dan Ny "W" dilakuakn selama 3 x sehari yaitu 5-15 kali nafas dalam dan ditahan selama 7 detik. Dengan skala awal nyeri 5, pada evaluasi skala nyeri Tn "I" yaitu 1 dan skala nyeri Ny "W" yaitu 2.
3. Hasil respon kedua pasien berbeda dikarenakan faktor psikologis, usia, jenis kelamin, riwayat rawat inap, keluarga yang mendampingi, kemampuan komunikasi.
4. Peran keluarga dalam penurunan rasa nyeri pasca operasi pada pasien post operasi fraktur femure terlihat dari respon keluarga kasus1 dengan ibu dan adik adik yang senantiasa mengingatkan reponden untuk sering melakukan teknis nafas dalam dan membantu responden menenangkan dikala malam nyeri terasa sakit dengan bersamaan melakukan teknik

relaksasi nafas dalam. Sedangkan respon dari keluarga responden kasus kedua yang hanya tinggal dengan suaminya yang sudah berumur lebih tua, suami responden kurang aktif dalam proses perawatan dan terlihat lebih takut takut saat dilakukan tindakan keperawatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemberian latihan nafas dalam tidaklah hanya diberikan ketika pasien pertama kali masuk bangsal baiknya diajarkan tiap bersamaan dengan pemberian obat. Perawat dapat menjelaskan bahwa setelah reaksi dari obat selesai pasien dapat melakukan teknik relaksasi nafas dalam guna mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan.
2. Manajemen bangsal Alamanda 1 dan rumah sakit membuat kajian atau penelitian dalam pemberian teknik relaksasi nafas dalam guna acuan pembuatan standar pelaksanaan. Dibuatkannya leaflet maupun media informasi mengenai teknik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri pasca operasi.
3. Bagi peneliti, peneliti dapat mengembangkan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien post operasi fraktur dengan melibatkan peran aktif dari perawat, pasien, dan keluarga.